

**PENGEMBANGAN MEDIA ANIMASI BERBASIS CANVA
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
TEKS NARASI SISWA KELAS V SD
(STUDI LITERATUR)**

Siti Fadia Nabila¹, Juhana Sakmal², Engga Dallion³
^{1,2,3}PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta
¹sitifadian16@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the benefits of digital audio-visual learning media in the form of animation (canva) to improve the skills of writing narrative texts for grade V elementary school students. This research uses kuantitatif with literature study techniques. Data collection techniques are carried out by searching for scientific articles related to research. Animation media is a media that combines the senses of vision and hearing by displaying a moving image or video to increase student interest in learning. Based on data from 6 journal articles that have been analyzed, it can be concluded that Canva-based animation media can make a positive contribution in improving students' narrative text writing skills with reason, uniqueness, visual appeal, better understanding, creativity and exploration.

Keywords: animation media, canva, narrative text writing skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat media pembelajaran audio visual digital berbentuk animasi (canva) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SD. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik studi literatur. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari artikel ilmiah yang berhubungan dengan penelitian. Media animasi merupakan media yang menggabungkan antara indera pengelihatian dan pendengaran dengan menampilkan sebuah gambar bergerak atau video untuk meningkatkan daya tarik siswa dalam belajar. Berdasarkan data dari 6 artikel jurnal yang telah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa media animasi berbasis canva dapat dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa dengan alasan, keunikan, daya tarik visual, pemahaman yang lebih baik, kreativitas dan eksplorasi.

Kata Kunci: media animasi, canva, keterampilan menulis teks

A. Pendahuluan

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan sebuah mata

pelajaran yang bertujuan untuk menciptakan dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam

berbahasa dan berkomunikasi antar umat manusia secara baik dan benar. Terdapat 4 aspek keterampilan yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan, yakni keterampilan mendengarkan atau menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis menjadi salah satu aspek keterampilan dalam pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan melalui karangan seperti fiksi dan nonfiksi serta meningkatkan berpikir kritis siswa.

Melatih keterampilan menulis dapat dilakukan sejak dini mulai dari tingkat sekolah dasar disesuaikan dengan tingkat jenjang sekolah, perkembangan anak dan tingkat kemampuan menulis. Kemampuan menulis sangat diperlukan oleh siswa karena dengan menulis siswa akan menghasilkan sebuah tulisan. Dalam jangka waktu yang panjang kemampuan menulis dapat berguna bagi siswa sekolah dasar untuk melanjutkannya kelak di semua bidang akademik, komunikasi dan ekspresi diri (Mohamed 2022). Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada

keterampilan menulis teks narasi. Narasi merupakan suatu tulisan yang memuat ide-ide kompleks serta bertujuan untuk menghibur pembaca, serta pembaca dapat mengambil pesan moral yang disampaikan penulis baik secara langsung maupun tidak. Teks narasi adalah teks yang menceritakan peristiwa yang terjadi berdasarkan urutan waktu yang dialami oleh penulis itu sendiri.

Pada faktanya, masih banyak ditemukan beberapa kesulitan dalam keterampilan menulis teks narasi yang dialami oleh siswa V SD. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu diperoleh informasi tentang kesulitan yang dialami siswa kelas V SD dalam menulis teks narasi berikut ini: 1) kurangnya imajinasi 2) kurangnya kemampuan merangkai kata dalam keterampilan menulis narasi (Wahyuningtyas dan Rukmi, 2018) 3) kurangnya kreativitas 4) sulit menuliskan peristiwa secara runtut (Deminda dan Ahmad, 2022)

Beberapa kesulitan siswa di atas disebabkan oleh banyak faktor. Beberapa faktor diantaranya adalah: 1) proses pembelajaran yang masih menggunakan pendekatan konvensional, 2) pembelajaran masih berpusat pada guru, 3) pembelajaran

cenderung dilaksanakan dengan memberi contoh kemudian siswa mengikuti contoh yang ditetapkan (Seri, 2019), 4) siswa masih menganggap pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang membosankan, 5) menulis narasi merupakan pembelajaran yang sulit untuk dilakukan (Deminda, 2022), 6) Kurangnya penggunaan media dan metode yang bervariasi (Mega, 2021), 7) guru hanya memberikan tugas mengarang dengan sedikit penjelasan mengenai kaidah sebuah tulisan yang baik dan benar (Sulaiman et al., 2022)

Permasalahan di atas perlu diatasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis teks narasi. Guru perlu membuat sebuah media pembelajaran yang inovatif. Media pembelajaran yang inovatif dapat menarik bagi siswa dan memudahkan pemahaman siswa. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik dapat membantu siswa kelas V SD dalam mengatasi kesulitan dan kekurangan dalam menulis teks narasi. Agar menarik, media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik siswa kelas V SD. Satu media yang cocok digunakan dalam pembelajaran

keterampilan menulis teks narasi adalah media audio visual yang menggabungkan indera penglihatan dan pendengaran berbasis teknologi (Sukmadewi dan Suniasih, 2022). Media pembelajaran animasi dalam jenis audio visual ini dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi bagi siswa karena siswa termotivasi dalam belajar dengan ditampilkannya sebuah animasi yang menarik bagi siswa dan tidak membuat siswa bosan dalam belajar sehingga siswa akan terus terpacu untuk terus semangat dalam belajar khususnya dalam ketetampilan menulis bagi siswa (Wahyuningtiyas dan Rukmi, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan studi literatur tentang pengembangan media animasi berbasis canva. Canva adalah salah satu aplikasi yang dapat digunakan guru dalam membuat media pembelajaran. Canva merupakan salah satu tools desain grafis yang populer dan mudah digunakan, dengan berbagai fitur yang disediakan untuk pembuatan konten visual yang menarik. Media animasi berbasis canva dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran karena media ini dapat menampilkan teks,

video, animasi, audio, gambar, grafik dan lain-lain sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan dapat membuat siswa untuk fokus memperhatikan pelajaran karena tampilannya yang menarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat media pembelajaran audio visual digital berbentuk animasi (canva) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SD.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan manfaat media canva untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SD. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik studi literatur. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menitik beratkan kegiatan penelitian ilmiahnya dengan jalan penguraian (describing) dan pemahaman (understanding) terhadap gejala-gejala sosial yang diamatinya (Nasution, 2023). Teknik studi literatur dapat dilakukan dengan cara mencari rujukan dari beberapa penelitian terdahulu yang kemudian dikumpulkan untuk menarik kesimpulan. Hasil Kumpulan rujukan

dari beberapa penelitian terdahulu digunakan untuk menyimpulkan: 1) Bagaimana pengembangan media animasi berbasis canva untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SD. 2) Apakah sudah layak media animasi berbasis canva untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SD.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Media Pembelajaran

Media pembelajaran termasuk satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media dalam proses pembelajaran di kelas merupakan kewajiban bagi setiap guru. Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk kata dari medium. Secara harfiah media berarti perantara atau mengirim. Media pembelajaran adalah alat atau sumber yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi secara lebih baik. Bentuk media pembelajaran diantaranya adalah gambar, audio, video, presentasi multimedia, perangkat lunak interaktif, dan lainnya. Media pembelajaran dapat menjadi alat bantu mengajar, alat peraga mengajar, dan sumber belajar

bagi guru kepada siswa, dengan begitu guru harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dalam kegiatan pembelajarannya untuk dapat meningkatkan semangat belajar siswa (Sukmadewi dan Suniasih, 2022).

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mampu meningkatkan minat, motivasi dan membantu siswa meningkatkan pemahaman. Media pembelajaran membantu penyampaian materi dengan cara yang lebih menarik dan beragam, sehingga pemahaman yang didapat oleh siswa akan lebih lengkap. Dengan menggunakan media pembelajaran yang berkualitas akan membentuk proses pembelajaran yang efektif. Selain untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih interaktif dan lebih aktif didalam kelas dan terciptanya umpan balik antara guru dan siswa (Nurul, 2019).

Media Animasi

Satu langkah yang digunakan oleh guru untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk

generasi selanjutnya adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Media animasi merupakan satu media yang sesuai apabila digunakan pada siswa SD karena jenis media pembelajaran audio visual yaitu dengan menggabungkan indera penglihatan dan pendengaran dalam proses pembelajaran (Hamdiyah dan Puspitasari, 2023). Media animasi merupakan bentuk komunikasi visual yang menggunakan gambar-gambar bergerak untuk menyampaikan cerita atau konsep. Media animasi di era digital saat ini sangat mendominasi dan menjadi alternatif bagi guru untuk membuat media pembelajaran yang lebih komunikatif dan interaktif. Media media animasi merupakan media yang menggabungkan antara indera pengelihatan dan pendengaran dengan menampilkan sebuah gambar bergerak atau video untuk meningkatkan daya tarik siswa dalam belajar (Awalia et al., 2019).

Dalam penerapannya, media animasi dapat membantu siswa dalam memberikan pengalaman yang bermakna untuk siswa dan meningkatkan motivasi belajar. Media animasi memiliki beberapa kelebihan diantaranya: 1) dapat digunakan untuk

memperbesar dan memperkecil ukuran suatu objek, 2) memudahkan dalam menyampaikan informasi yang kompleks, 3) dapat menggabungkan berbagai jenis media sesuai dengan gaya belajar siswa yang berbeda-beda, 4) meningkatkan motivasi siswa, 5) bersifat interaktif, 5) siswa dapat melakukannya secara mandiri. Sedangkan kekurangan media animasi diantaranya adalah 1) memerlukan biaya yang mahal, 2) membutuhkan software khusus untuk menggunakannya, 3) memerlukan kreativitas dan keterampilan yang cukup dalam membuat media animasi (Lidi dan Daud, 2019).

Canva

Canva merupakan media pembelajaran berbasis program aplikasi. Canva adalah sebuah program desain online gratis dan berbayar yang menyediakan berbagai alat seperti poster, infografis, presentasi, spanduk, brosur, resume, pamflet, bulletin, penanda buku, grafik, dan lain sebagainya (Junaedi, 2021). Penggunaan media pembelajaran canva mampu mempermudah dan menghemat waktu guru dalam mendesign media pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan disampaikan. Media

pembelajaran yang memanfaatkan aplikasi canva ini dapat membantu guru menciptakan representasi seni yang nyata, mengembangkan kreativitas dan keterampilan kolaboratif dalam pembuatan media pembelajaran

Kelebihan canva adalah dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran yang menarik menggunakan berbagai varian template design, menghemat waktu, melatih kemampuan serta meningkatkan kreativitas guru untuk pembuatan media pembelajaran, dan siswa dapat mengulang materi yang dibagikan oleh guru. Pendapat lain mengenai kelebihan aplikasi Canva ini dijelaskan oleh Monoarfa (2021) yaitu, 1) memudahkan guru dalam mendesign berbagai media pembelajaran, 2) aplikasi canva sangat praktis digunakan untuk semua kalangan dan dapat diakses melalui smarthphone dan laptop atau perangkat lainnya, 3) aplikasi canva menyediakan berbagai template yang menarik sehingga guru dapat berkreasi melalui font, gambar, ukuran, dan warna sesuai dengan yang diperlukan (Febriana et al., 2024).

Keterampilan Menulis Teks Narasi

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang melatih proses penyampaian pikiran, gagasan perasaan dalam bentuk tulisan yang bermakna. Dapat diartikan bahwa kemampuan menulis sangat penting untuk mengkomunikasikan informasi, sama seperti kemampuan bahasa lainnya (Sary et al., 2022). Keterampilan menulis berfungsi agar siswa mampu menulis karangan dan dari hasil karangan tersebut menghasilkan sebuah karya (Kesuma et al., 2019). Keterampilan menulis adalah keterampilan yang sangat kompleks, siswa tidak hanya menuangkan ide tetapi, siswa juga dituntut untuk memberikan gagasan, konsep, perasaan dan kemauan.

Keterampilan menulis membutuhkan waktu yang lama dan latihan intensif. Oleh karena itu keterampilan menulis perlu dilatih kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan menulisnya di sekolah dasar. Sependapat dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan sedikit demi sedikit dan praktik yang dilakukan

secara rutin (Renza et al., 2022). Keterampilan menulis yang penting untuk dikuasai oleh siswa sekolah dasar adalah keterampilan menulis teks narasi. Teks narasi adalah peristiwa kejadian lalu disusun secara kronologi sesuai dengan urutan waktu kejadian. Dalam teks narasi peristiwa yang ditulis bisa benar-benar terjadi atau sebuah khayalan (Sani et al., 2022).

Media Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi

Tabel 1. Data 6 artikel jurnal yang dianalisis

Keterampilan Menulis Teks Narasi					
No	Judul Penelitian	Peneliti	Sebelum	Sesudah	Selisih
1	Penggunaan Media Film Animasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 110	Rifka Christy	73,6 8%	97,3 7%	23, 69 %

Keterampilan Menulis Teks Narasi						Keterampilan Menulis Teks Narasi					
No	Judul Penelitian	Peneliti	Semula	Sesudah	Selisih	No	Judul Penelitian	Peneliti	Semula	Sesudah	Selisih
	Pekan Baru						Sekolah Dasar				
2	Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi dan Pengetahuan Awal Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar	Mega Prasrihamni	Kelas Kontrol 79,00	Kelas Eksp erimen 79,65	0,65	4	Pengaruh Metode Demonstrasi Melalui Film Animasi Terhadap Kecakapan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar	Dinda Vica dan Mubarak Ahmad	Kelas Kontrol 63,51	Kelas Eksp erimen 76,30	12,79
3	Media Pembelajaran Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa	Lulu Hamdiah dan Nur Aini	Nilai rata-rata 80,00	Nilai rata-rata 70,00	10	5	Development of Non-Fiction Text Digital Learning Media in Narrative Writing Skills for Fourth Grade Elementary School Students	Wahyu Budi, Setya Yuwana, dan Hendratno	Rata-rata <i>Prest est</i> 79,52	Rata-rata <i>Postt est</i> 91,96	12,44
						6	Pengaruh Penggunaan Media Film	Novi Sani, Liza Murniviyanti	Rata-rata <i>Prest est</i>	Rata-rata <i>Postt est</i>	6,73

Keterampilan Menulis Teks Narasi					
No	Judul Penelitian	Peneliti	Semula	Sesudah	Selisih
	Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Di SD Negeri 17 Parittiga	dan Aldora Prata ma	68,2 0	74,5 8	

Berdasarkan data 6 artikel jurnal yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa media animasi berbasis canva dapat memberikan dampak positif pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, yang ditandai dengan meningkatnya pemahaman siswa dan pengembangan media pembelajaran di beberapa sekolah dasar di Indonesia, baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi. Dari hasil penelitian yang dilakukan Rifka (2020) yang berjudul “Penggunaan Media Film Animasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 110 Pekan Baru” membuktikan bahwa penggunaan media film animasi dapat

meningkatkan keterampilan menulis. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada 38 siswa kelas VA SDN 110 Pekanbaru.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan dalam siklus I, yaitu nilai rata-rata meningkat menjadi 75.79, di mana 1 siswa mendapatkan nilai dengan kategori sangat terampil dan 27 siswa mendapatkan nilai dengan kategori terampil dan persentase keberhasilan penelitian adalah 73.68%. Dalam siklus II nilai rata-rata juga meningkat menjadi 82.23, di mana 6 siswa mendapatkan nilai dengan kategori sangat terampil dan 31 siswa mendapatkan nilai dengan kategori terampil dengan persentase keberhasilan penelitian adalah 97.37%. Hasil penelitian Mega Prasrihamni yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi dan Pengetahuan Awal Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media film animasi dan pengetahuan awal terhadap keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Jawa kota Solok. Berdasarkan rata-rata hasil tes unjuk

kerja menulis narasi pada siswa yang diajar dengan menggunakan media film animasi (tanpa memperhatikan tingkatan pengetahuan awal belajar) adalah 79,65 lebih tinggi dari rata-rata hasil tes unjuk kerja menulis narasi pada siswa yang diajar dengan media gambar seri dengan rerata sebesar 79,00, maka dari hasil diatas dapat diinterpretasikan bahwa media film animasi lebih tinggi dibandingkan dengan media gambar seri. Sedangkan rata-rata hasil tes unjuk kerja menulis narasi pada siswa yang diajar dengan menggunakan media film animasi yang memiliki pengetahuan awal tinggi (=89,1) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri yang memiliki pengetahuan awal tinggi (=81,5). Untuk rata-rata hasil tes unjuk kerja menulis narasi pada siswa yang pembelajarannya menggunakan media film animasi yang memiliki pengetahuan awal rendah (=79,20) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri yang memiliki pengetahuan awal rendah (=76,50).

Hasil penelitian Lulu Hamdiyah dan Nur Aini (2023) yang berjudul

“Media Pembelajaran Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar” menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan media pembelajaran animasi terhadap kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar. Hal ini terbukti pada uji hipotesis dengan rumus uji T dengan nilai t_{hitung} 4,027 > t_{tabel} 2,010, dengan hasil penelitian ini dapat dikatakan penggunaan media pembelajaran animasi di dalam pembelajaran khususnya di kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat mengembangkan kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar. Penelitian oleh Dinda Vica dan Mubarak Ahmad (2022) yang berjudul “Pengaruh Metode Demonstrasi Melalui Film Animasi Terhadap Kecakapan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar” disimpulkan bahwa film animasi berpengaruh terhadap kecakapan menulis narasi dan membuat siswa lebih bersemangat dan aktif saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Data hasil penelitian memperlihatkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yang lebih tinggi, yaitu 76,30, dibandingkan nilai pada kelas kontrol, yaitu 63,51

Penelitian oleh Wahyu et al., (2021) yang berjudul "Development of Non-Fiction Text Digital Learning Media in Narrative Writing Skills for Fourth Grade Elementary School Students" menunjukkan bahwa media pembelajaran digital teks nonfiksi dapat meningkatkan pemahaman dan hasil keterampilan menulis narasi untuk siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa validasi materi diperoleh 89,4% dan validasi media diperoleh 100%. Kepraktisan angket guru mendapat persentase 95%, sedangkan angket siswa mendapat persentase 98,6%, hasil observasi guru dan siswa diperoleh persentase 92,85% dan 95%. Efektivitas berdasarkan pemberian pretest dan posttest kepada siswa berjumlah 25 siswa dengan hasil pretest rata-rata 79,52 sedangkan posttest rata-rata 91,96. Hasil t-hitung sebesar -11,085 dan probabilitas sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD.

Penelitian oleh Novi et al., (2022) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Di SD Negeri 17

Parittiga" menyimpulkan bahwa penggunaan media film animasi dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V di SD Negeri 17 Parittiga. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain penelitian One-Group Pretest-Posttest Design. Hasil dari penelitian tersebut, uji t terdapat $t_{hitung} = 4,039 > t_{tabel} = 2.045$ dan dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media film animasi terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 17 Parittiga.

E. Kesimpulan

Media animasi merupakan media pembelajaran audio visual yang cocok digunakan untuk jenjang sekolah dasar. Dalam proses pembelajarannya, siswa menjadi bersemangat sehingga dapat berdampak pada kemampuan siswa dalam menuliskan gagasan atau idenya pada sebuah teks narasi. Pembelajaran melalui media animasi juga dapat meningkatkan imajinasi, kemampuan merangkai kata, kreativitas dan pemahaman alur cerita. Melalui media animasi berbasis canva dapat membantu guru dalam

membuat media pembelajaran yang menarik dan interatif dengan fitur-fitur dan element-element yang disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawati, Yuyun. 2023. "Pengembangan Media Vidio Animasi Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" 9: 64–72.
- Astutik, Wahyu Budi, Setya Yuwana, and Hendratno. 2021. "Development of Non-Fiction Text Digital Learning Media in Narrative Writing Skills for Fourth Grade Elementary School Students." *IJORER : International Journal of Recent Educational Research* 2 (3): 275–92. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i3.99>.
- Ayunia Lestari, Putri, Evi Nurhikmah, Fauziah Farhani, Hanifah Pauziah, Iis Winati, Ovie Ayunda Rahmaputri Isnawan, Anwar Mulyana, Puji Rahayu, Fitri Nuraeni, and Oktian Fajar Nugroho. 2022. "Pelatihan Media Pembelajaran Digital Berbasis Canva Bagi Guru Di SDN 9 Nagrikaler Purwakarta." *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSSE)* 2 (1): 47–54.
- Berutu, Rifka Christy. 2020. "Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 9 Nomor 1 | Februari 2020 Doi : [Http://Dx.Doi.Org/10.33578/Jpkip.V9i1.7851](http://Dx.Doi.Org/10.33578/Jpkip.V9i1.7851) Use Of Animation Film Media To Increase The Writing Skills Of Narrative Students Of Class V Sdn 110 Pekanbaru Penggunaan Media" 9 (1942): 90–99.
- Deminda, Dinda Vica, and Mubarak Ahmad. 2022. "Pengaruh Metode Demonstrasi Melalui Film Animasi Pada Kecakapan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran* 7 (2): 218. <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i2.5530>.
- Firmadani, Fifit. 2020. "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional 2* (1): 93–97. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660.
- Febriana, Tantri, Sri Suneki, Suyoto Suyoto, and Siti Rochajati. 2024. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Sinektik* 6 (1): 32–37. <https://doi.org/10.33061/js.v6i1.8681>.
- Hamdiyah, Lulu, and Nur Aini Puspitasari. 2023. "Media Pembelajaran Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9 (1): 79–85. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4330>.
- Hapsari, Gita Permata Puspita, and Zulherman Zulherman. 2021. "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva Untuk Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva

- Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394. Men.” *Jurnal Basicedu* 5 (4): 2384–94.
- Jayanti, Fitri, and Fachrurazi Fachrurazi. 2020. “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 6 (2): 329. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2491>.
- Junaedi, Sony. 2021. “Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah English for Information Communication and Technology.” *Bangun Rekaprima* 7 (2): 80. <https://doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v7i2.3000>.
- Kesuma, I Gde Nyana, I Wyn. Simpen, and Md. Sri Satyawati. 2019. “Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Berbahasa Bali Melalui Media Pembelajaran Film Pendek.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 8 (1): 52. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v8i1.21354>.
- Lidi, Maria Waldetrudis, and Maimunah H Daud. 2019. “Penggunaan Media Animasi Pada Mata Kuliah Biologi Dasar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi.” *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi* 3 (1): 1–9. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/dikbio/article/view/1886>.
- Mega, Prasrihamni, 2019. Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Dan Pengetahuan Awal Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Buah Hati* (6) : 123
- Nurul Audie. 2019. “Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar.” *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2 (1): 586–95.
- Rahmayanti, Riszky, Kusubakti Andajani, and Ade Eka Anggraini. 2023. “Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9 (3): 1588–94. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5203>.
- Renza, Muhammad Abdu, Lalu Hamdian Affandi, and Heri Setiawan. 2022. “Pengembangan Media Gambar Berseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7 (2): 445–51. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.562>.
- Sari, Hanny Rahma, and Ika Yatri. 2023. “Video Animasi Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar” 2 (3): 159–66. <https://doi.org/10.56916/ejip.v2i3.381>.
- Sani, Novi, Liza Murniviyanti, and Aldora Pratama. 2022. “Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Di Sd Negeri 17 Parittiga.” *Jurnal*

Ilmiah Aquinas 11: 280–85.
<https://doi.org/10.54367/aquinas.v5i2.1968>.

Setiyaningsih, Suci, and Setya Yuwana. 2023. “Peningkatan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas II SD Setelah Menggunakan Media Animasi Audio Visual Dongeng Binatang Berbasis Canva” 6 (2): 618–24. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5452>.

Sukmadewi, Luh Putu Maylin, and Ni Wayan Suniasih. 2022. “Media Audio Visual Berbasis Kontekstual Pada Muatan IPA Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 5 (1): 138–49.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.45898>.

Sulaiman, Agus, M, Indramini. 2022. “Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Galesong Selatan Kabupaten Takalar.” *Jurnal Bahasa Vol 11*.
<https://doi.org/10.24114/kjb.v11i3.38827>